

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama dan bentuk implikatur percakapan pada film animasi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Teori yang digunakan adalah prinsip kerja sama dan implikatur percakapan. Semua teori ini digunakan untuk menganalisis pelanggaran prinsip kerja sama dan implikatur percakapan dalam dialog yang ada pada film animasi Boboiboy. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa tuturan dialog para tokoh dalam film animasi Boboiboy. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode simak (observasi) yang dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap dan catat. Kemudian diklasifikasikan bentuk pelanggaran dari prinsip kerja sama dan implikatur percakapan. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film animasi Boboiboy ditemukan pelanggaran prinsip kerja sama pada tuturan dialognya yang meliputi maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan, dan maksim pelaksanaan. Film tersebut lebih banyak melanggar prinsip kerja sama pada maksim kuantitas. Hal itu dikarenakan banyak kelucuan dan makna yang tersembunyi ketika tokoh dalam film Boboiboy mengurangi atau melebih-lebihkan informasi yang diberikan pada lawan tutur. Kedua, tuturan dalam film animasi Boboiboy mengandung beberapa macam implikatur percakapan yaitu memberitahukan, menawarkan, memperingatkan, menolak, dan berbohong. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam percakapan film animasi Boboiboy ini menimbulkan implikatur yang berakibat terjadinya kelucuan dan maksud-maksud tersembunyi.

Kata-kata kunci: pelanggaran, prinsip kerja sama, implikatur, film animasi, pragmatik.